

**PENGARUH JAM BEKERJA, USIA PEKERJA, TINGKAT PENDIDIKAN  
DAN JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA  
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG PADA PASAR  
TRADISIONAL MENUR, KECAMATAN MULYOOREJO DI KOTA  
SURABAYA**

**DAVID ADI SANJAYA (1231403205)**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus  
1945 Surabaya

Email:

**Drs. Ec. Suparno, MSi**

Email:

**ABSTRAK**

**David Adi Sanjaya.** 2020. Pengaruh Jam Bekerja, Usia Pekerja, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Menur, Kecamatan Mulyorejo di Kota Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar dalam penelitian ini dibatasi pada variabel jam bekerja, usia pekerja, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survey dengan menyebarkan kuesioner penelitian.

Untuk menguji kualitas data instrument yang digunakan, dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t, dimaksudkan sebagai persyaratan untuk melakukan uji regresi linear

berganda.

Penelitian ini merupakan penyempurna dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Skripsi ini sangat terbuka dan dapat terus dilakukan perbaikan serta penyempurnaan di masa mendatang. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan pendidikan dan keilmuan serta dapat menjadi pertimbangan bagi pedagang dan calon pedagang untuk lebih cermat saat berjualan di pasar Menur.

Hasil dari pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Tidak ada pengaruh signifikan jam bekerja, usia pekerja, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional Menur, Kecamatan Mulyorejo di Kota Surabaya. Jam bekerja, usia pekerja, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional menur, Kecamatan Mulyorejo di Kota Surabaya.

---

Kata Kunci : Jam bekerja, usia pekerja, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendapatan pedagang pasar.

## **ABSTRACT**

**David Adi Sanjaya.** 2020. *Effect of Working Hours, Age of Workers, Level of Education and Number of Family Responsibilities on the Income Level of Menur Traditional Market Traders, Mulyorejo District in Surabaya City.*

*The purpose of this study was to determine the factors that influence the level of income of market traders. The factors that influence the level of market trader income in this study are limited to the variables of working hours, age of workers, level of education and number of family dependents. The study was conducted using primary data, while the data collection technique was carried out by survey method by distributing research questionnaires.*

*To test the quality of the instrument data used, a validity test and a reliability test were performed. The classic assumption test consists of a normality test, a multicollinearity test and a heterokedasticity test.*

*Data analysis techniques using multiple linear regression while testing the hypothesis using the F test and t test, intended as a requirement for conducting multiple linear regression tests.*

*This research is a refinement of previous research. This thesis is very open and can continue to be improved and refined in the future. Hopefully this thesis can provide the best for the advancement of education and science and can be a consideration for traders and prospective traders to be more careful when selling in the Menur market.*

*The results of data processing, the following conclusions can be drawn: There is no significant effect of working hours, age of workers, level of education and number of family dependents on the income level of traditional Menur traders, Mulyorejo District in Surabaya City. Working hours, age of workers, level of education and number of dependents of the family do not jointly influence the income level of traditional menur traders, Mulyorejo District in Surabaya City.*

---

*Keywords: Hours of work, age of workers, level of education, number of dependents, market income level of traders.*

## **PENDAHULUAN**

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memiliki keunggulan bersaing secara alamiah.

Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena didalam pasar tradisional terdapat banyak aktor yang memiliki arti penting dan berusaha untuk mensejahterakan kehidupannya baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul dan sebagainya. Mereka semua adalah aktor yang berperan penting dalam mempertahankan eksistensi pasar tradisional di Indonesia. Dalam pasar tradisional terdapat banyak interaksi yang tidak ditemukan dalam pasar modern, dimana para pedagang pasar tradisional tidak membeli suatu barang dagangan yang akan mereka jajakan di tokonya dalam jumlah yang besar dari agen, hal ini disebabkan karena keterbatasan modal yang mereka miliki tidak mencukupi untuk membeli barang-barang dalam jumlah yang besar kemudian juga mereka tidak memiliki fasilitas yang lengkap untuk menyimpan barang dagangan terlalu banyak karena pedagang tidak memiliki tempat yang luas untuk menyimpan barang dagangannya seperti yang terlihat pada pasar modern.

Perkembangan globalisasi, laju kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan perubahan sistem nilai telah membawa perubahan. Perubahan terhadap pola kehidupan dan kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat muncul berbagai fasilitas perbelanjaan, pasar sebagai salah satu fasilitas perbelanjaan selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat penting dalam kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat, pasar bukan sekedar tempat bertemunya penjual dan pembeli, pasar juga wadah interaksi sosial dan representasi nilai-nilai tradisional. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung. Bangunan biasanya

terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah pokok yang dikemukakan dirimuskan sebagai berikut:

1. Apakah jam bekerja berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang pada Pasar Tradisional Menur di Kota Surabaya?
2. Apakah usia pekerja berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang pada Pasar Tradisional Menur di Kota Surabaya?
3. Apakah tingkat pendidikan pekerja berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang pada Pasar Tradisional Menur di Kota Surabaya?
4. Apakah jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang pada Pasar Tradisional Menur di Kota Surabaya?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh jam kerja terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang pada Pasar Tradisional Menur di Kota Surabaya.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh usia pekerja terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang pada Pasar Tradisional Menur di Kota Surabaya.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang pada Pasar Tradisional Menur di Kota Surabaya.
4. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang pada Pasar Tradisional Menur di Kota Surabaya.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman bagi para pedagang pasar tradisional terkait dengan pengaruh dimensi tingkat pendapatan terhadap pedagang pasar tradisional dalam tugas dan tanggung jawab yang dijalankan. Selain itu diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah literature bidang analisis tentang pengaruh dimensi tingkat pendapatan terhadap pedagang pasar tradisional.

### 2. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pemahaman bagi penulis tentang apa yang dimaksud dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional agar berguna dalam dunia kerja dimasa yang akan datang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Pedagang adalah orang atau badan yang melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa dipasar (Pemkot Yogyakarta, 2009).

Dalam konteks usaha mikro, pedagang Mikro adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi yang berskala kecil yang banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat lapisan bawah dengan sektor informal atau perekonomian subsisten, dengan cirri-ciri tidak memperoleh pendidikan formal yang tinggi, keterampilan rendah, pelanggannya banyak berasal dari kelas bawah, sebagian pekerja adalah keluarga dan dikerjakan secara padat karya serta penjualan eceran, dengan modal pinjaman dari bank formal kurang dari dua puluh lima juta rupiah guna modal usahanya (Deperindag dan Abdullah et, et. al: 1996).

Di dalam aktivitas perdagangan, Pedagang adalah orang atau instusi yang memperjualbelikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam ekonomi, pedagang dibedakan menurut jalur distribusi yang dilakukan dapat dibedakan menjadi pedagang distributor (tunggal), pedagang partai besar, dan pedagang

eceran. Sedangkan 10 menurut pandangan sosiologi ekonomi menurut Drs. Damsar, MA membedakan pedagang berdasarkan penggunaan dan pengelolaan pendapatan yang dihasilkan dari perdagangan dan hubungannya dengan ekonomi keluarga.

## **METODE PENELITIAN**

### **DESAIN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, maka jenis penelitian ini dikelompokkan pada penelitian *causal*. Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh variabel jam bekerja (X1), usia pekerja (X2), tingkat pendidikan pekerja (X3), jumlah tanggungan keluarga (X4) terhadap variabel tingkat pendapatan pedagang (Y) pada pasar tradisional Menur di Kota Surabaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh melalui kuesioner.

### **Tempat dan Waktu**

Pengujian ini dilakukan pada pasar tradisional menur di jalan Raya Menur, Airlangga, Kec. Mulyorejo, provinsi Jawa Timur di Kota Surabaya. Dengan pertimbangan sebagai berikut:

- terkait obyek penelitian dengan permasalahan yang diteliti
- lokasi penelitian yang mudah untuk dijangkau
- terbatasnya waktu dan biaya yang dimiliki

### **JENIS DAN SUMBER DATA**

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari pedagang pada pasar tradisional menur di Kota Surabaya. Sumber data yang digunakan pada data ini berdasarkan pada data yang diolah dan diperoleh melalui kuesioner. Sumber Data tersebut berasal dari Pasar Tradisional Menur. Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif.

## **POPULASI DAN SAMPEL**

Menurut Margono (2014), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang yang bekerja pada pasar menur di Kota Surabaya. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono dalam Wijaya (2014). Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Dengan melihat waktu, tenaga, luas wilayah penelitian dan dana sehingga penulis dalam menentukan jumlah simpel dengan menggunakan metode simple random sampling. Metode simple random dengan menggunakan metode simple random sampling. Metode simple random sampling merupakan pengambilan sampling sampel secara acak. Penelitian ini menggunakan pengambilan random, di mana pengambilan random adalah bahwa semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, berdasarkan tempat lokasi, siapapun, dimana serta kapan saja ketika ditemui yang kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

## **TEKNIK PENGAMBILAN DATA**

Teknik penyampelan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jam Bekerja
2. Usia Pekerja
3. Tingkat Pendidikan
4. Jumlah Tanggungan Keluarga

## **DEFENISI VARIABEL DAN DEFENISI OPERASIONAL**

Variabel Operasional adalah suatu konsep yang mempunyai variasi nilai yang diterapkan dalam suatu penelitian. Adapun cara pengukuran dari variabel ini adalah dengan menggunakan skala pengukuran likert.



## **PROSES PENGOLAHAN DATA**

Proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode editing, coding dan tabulating. Adapun yang dimaksud editing, coding dan tabulating sebagai berikut:

1. Editings

Merupakan suatu kegiatan meneliti kembali data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk mengetahui perlu dilaporkan atau tidak dilaporkannya data tersebut.

2. Coding

Pemberian kode data yang terpilih dengan tujuan agar tidak tertukar dengan data yang lain atau pengidentifikasian.

3. Tabulating

Merupakan proses penyusunan data dengan cara memasukan data yang telah diproses kedalam bentuk tabel atau daftar dengan tujuan agar mudah untuk dipahami.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **UJI VALIDITAS**

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Karena konstruk-konstruk dalam penelitian ini merupakan konstruk berperilaku, maka Uji Validitas kuesioner menggunakan metode analisis faktor. Validitas kuesioner diketahui dengan melihat nilai *loading factornya*. Butir-butir kuesioner dalam satu variabel dinyatakan valid bila mempunyai faktor *loading* lebih besar dari 0,30 dan tidak mempunyai nilai ganda (*cross loading*) dalam faktor yang ada, dan terekstrak sempurna (mempunyai korelasi tinggi satu sama lain) dalam satu kolom.

**Correlations**

		Jam Bekerja	Usia Pekerja	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Tingkat Pendapatan/Hari
Jam Bekerja	Pearson Correlation	1	.892**	.335*	.335*	.328*
	Sig. (2-tailed)		.000	.034	.035	.039
	N	40	40	40	40	40
Usia Pekerja	Pearson Correlation	.892**	1	.355*	.196	.238
	Sig. (2-tailed)	.000		.024	.226	.138
	N	40	40	40	40	40
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	.335*	.355*	1	.128	.112
	Sig. (2-tailed)	.034	.024		.430	.490
	N	40	40	40	40	40
Jumlah Tanggungan Keluarga	Pearson Correlation	.335*	.196	.128	1	.128
	Sig. (2-tailed)	.035	.226	.430		.433
	N	40	40	40	40	40
Tingkat Pendapatan/Hari	Pearson Correlation	.328*	.238	.112	.128	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.138	.490	.433	
	N	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**UJI RELIABILITAS**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.530	5

Terlihat Bahwa *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6 menurut hasil Uji Reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut tidak Reliable.

## UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

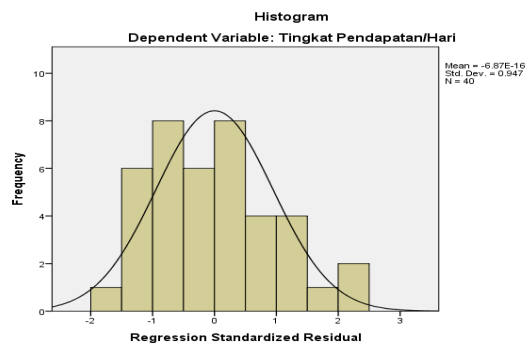
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	50587.5972316
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.077
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.836
Asymp. Sig. (2-tailed)		.486

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

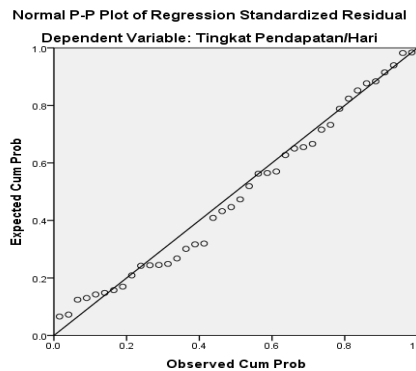
Berdasarkan uji hasil pengujian Normalitas, keempat variabel memiliki signifikansi  $p > 0,05$  yang dapat dilihat pada kolom *unstandardized residual*. Variabel usia pekerja, jam bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai K-S-Z sebesar 0,836 dengan Probabilitas (p) atau signifikansi sebesar 0.486 ( $p > 0.05$ ). Oleh karena nilai signifikansi  $p > 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

## HISTOGRAM UJI NORMALITAS



Dengan melihat tampilan histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal, tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.

## P-PLOT TEST



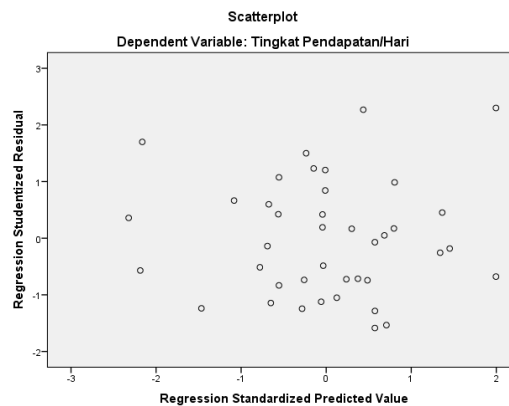
Dari *P-P Plot Test* di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya searah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

Dengan demikian data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak digunakan untuk memprediksi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar (Y) berdasarkan Jam Bekerja (X1), Usia Pekerja (X2), Tingkat Pendidikan (X3) dan Jumlah Tanggungan Keluarga (X4).

## UJI HETEROKEDASTISITAS

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians tetap maka terjadi problem Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

## SCATTERPLOT TEST



*Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola-pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variabel Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar (Y) berdasarkan Jam Bekerja (X1), Usia Pekerja (X2), Tingkat Pendidikan (X3) dan Jumlah Tanggungan Keluarga (X4).

## UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Sebab jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinearitas.

Pengujian akan dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  dan *VIF*  $\geq 10.00$  (Ghosali, 2005).

Variabel	Tolerance	VIF
Jam Bekerja	.177	5.639
Usia Pekerja	.188	5.309
Tingkat pendidikan	.870	1.150
Jumlah tanggungan keluarga	.834	1.200

## UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *Adjusted R Square*. Jika nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 <sup>a</sup>	.123	.022	53400.132

a. Predictors: (Constant), Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, Usia Pekerja, Jam Bekerja

b. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan perHari

Nilai R sebesar 0.350 pada tabel di atas menunjukkan adanya pengaruh variabel Jam Bekerja, Usia Pekerja, Tingkat Pendidikan, Jumlah tanggungan keluarga, terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional. Dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.123.

Dengan demikian variabel Jam Bekerja, Usia Pekerja, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh kecil terhadap perubahan tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional Menur sebesar 12,3%. Sedangkan sisanya sebesar 87,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13944905246.862	4	3486226311.715	1.223	.319 <sup>b</sup>
Residual	99805094753.138	35	2851574135.804		
Total	113750000000.000	39			

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan perHari

b. Predictors: (Constant), Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, Usia Pekerja, Jam Bekerja

Berdasarkan Tabel diatas, ANOVA diperoleh nilai  $F_{Hitung}$  sebesar  $1.223 < F_{Tabel}$  sebesar 2.64, dengan nilai signifikan sebesar 0.319 ( $p > 0.05$ ) yang berarti jam bekerja, usia pekerja, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar.

## UJI SIGNIFIKANSI PARAMETER INDIVIDUAL

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	108416.865	54047.659		2.006	.053
Jam Bekerja	20388.992	13367.009	.574	1.525	.136
Usia Pekerja	-2185.076	2868.647	-.278	-.762	.451
Tingkat Pendidikan	346.230	2890.440	.020	.120	.905
Jumlah Tanggungan Keluarga	-568.294	7739.946	-.013	-.073	.942

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan perHari

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 108416.865a + 20388.992X_1 + (-2185.076)X_2 + 346.230X_3 + (-568.294)X_4$$

Hasil Uji t pada variabel jam bekerja  $t_{Hitung}$  sebesar  $1.525 < t_{Tabel}$  sebesar 2.03 dengan nilai signifikan sebesar  $0.053 > 0.05$ , yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini Jam Bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar, dimana ini terbukti pada level signifikan 0.05 dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi kesimpulannya Jam Bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar.

Hasil Uji t pada variabel usia pekerja  $t_{Hitung}$  sebesar  $-0.762 < t_{Tabel}$  sebesar 2.03 dengan nilai signifikan sebesar  $0.451 > 0.05$ , yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini Usia pekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar, dimana ini terbukti pada level signifikan 0.05, dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi kesimpulannya Usia Pekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar.

Hasil Uji t pada variabel tingkat pendidikan  $t_{Hitung}$  sebesar  $0.120 < t_{Tabel}$  sebesar 2.03 dengan nilai signifikan sebesar  $0.905 > 0.05$ , yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar, dimana ini terbukti pada level signifikan 0.05, dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi kesimpulannya Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar.

Hasil Uji t pada variabel jumlah tanggungan keluarga  $t_{Hitung}$  sebesar  $-0.073 < t_{Tabel}$  sebesar 2.03 dengan nilai signifikan sebesar  $0.942 > 0.05$ , yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini Jumlah Tanggungan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar, dimana ini terbukti pada level signifikan 0.05, dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi kesimpulannya Jumlah Tanggungan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar.



## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, Jam Bekerja, Usia Pekerja, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Tanggungan Keluarga. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jam Bekerja tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Menur.
2. Usia Pekerja tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Menur.
3. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Menur.
4. Jumlah Tanggungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Menur.

## **SARAN**

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Untuk penelitian mendatang, disarankan dengan metode kualitatif, misalnya wawancara secara langsung sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih mudah.
2. Untuk penelitian mendatang, diharapkan melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini dan juga variabel lain yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Menur di Kota Surabaya.
3. Untuk penelitian mendatang, diharapkan kuesioner penelitian harus sesuai dengan budaya Nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

*Abbas T Jakrawiralasana (1983:71) dalam Setiaji Laksono : KONTRIBUSI USAHA TANI DURIAN TERHADAP TOTAL PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA ALASMALANG KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS.*

*Adam Smith : Theory of The Moral Sentiment and The Wealth of Nations (1723- 1790).*

*Aditama, T.Y. (2010). Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Edisi kedua. Jakarta: UI Press.*

*BPS Jateng, (2004 : 4) : Jumlah Tanggungan Keluarga.*

*Boediono. 1982 : Pengantar Ilmu Ekonomi No.2, Ekonomi Makro. Yogyakarta: BPPE*

*Deperindag, dan Abdullah et, et. al: 1996. PENGARUH PERSEPSI TENTANG MODAL USAHA, LOKASI, DAN JENIS DAGANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG DI JALAN RODA (JAROD) MANADO di dalam jurnal Muhammad Reza Latif, Daisy S.M Engka dan Jacline I. Sumual*

*Gilarso (1998 : 154) [etheses.uin-malang.ac.id › 05560007\\_Bab\\_2](https://theses.uin-malang.ac.id/handle/123456789/05560007).*

*Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP*

*Heri Hermanto, 2008 Semarang : FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUBAHAN FUNGSI RUANG DI SERAMBI PASAR INDUK WONOSOBO.*

*Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No 23/MPP/KEP/I/1998*

*Margono,S. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta : Rienaka Cipta.*

*Pasal 68 UU No. 13 tahun 2003. Dilarang Mepekejakan Anak Dibawah Umur.*

*Santoso, Singgih. (2004). Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5. Jakarta: Elex Media Komputindo.*

*Simanjuntak*, (1985) dalam *Adhelia* (2007). **Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia**. Jakarta: LPFEUI.

*Sinaga Pariaman*. 2004. **Pasar Modern VS Pasar Tradisional**. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.

*Sukirno*, 2006, **Ekonomi Pembangunan**, Jakarta:Kencana.

*Sukirno, Sadono*, 2006, **Ekonomi Pembangunan**, Jakarta:Kencana.

*Sukirno*, 2006. **Makroekonomi: Teori Pengantar**, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

*Sugiyono dalam Wijaya* (2014). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D**. Bandung : Alfabeta.

*Sugiono dalam Zulfikar* (2016) : **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods)**. Bandung: Alfabeta.

*Soediyono* 1992 : 99. **Ekonomi Makro Pengantar Analisis Nasional**. Edisi ke empat. Liberty : Yogyakarta.

*Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003*. **Indikator tingkat pendidikan**.